



BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penulisan yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan 1 variabel dependen yaitu permintaan dan 7 variabel independen yaitu harga daging ayam boiler, harga barang lain (harga daging ayam kampung, harga daging bebek, harga daging sapi dan harga daging kambing), jumlah keluarga dan pendapatan. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Jenis data ini terbentuk kuantitatif, yang pengumpulan datanya dilakukan dengan mengisi kuisisioner pada masyarakat di Kelurahan Semolowaru, Kota Surabaya berjumlah 22.629 orang. Terkait metode yang digunakan untuk analisis menggunakan uji statistic regresi linear berganda. Cara pengambilan sampelnya menggunakan metode survey dengan mengisi kuisisioner yang terpola dan terstruktur sesuai dengan data yang digunakan atau lebih mengacu pada judul penelitian.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan di Pasar Semolowaru, Kecamatan Sukolilo, Kelurahan Semolowaru, Kota Surabaya pada bulan Mei tahun 2021.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data penelitian ini menggunakan data kuantitatif (data berbentuk angka). Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka / bilangan sesuai dengan kriterianya dan dapat dihitung besarnya secara langsung.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu: Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer dari penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuisioner kepada Masyarakat Di Kelurahan Semolowaru Kota Surabaya.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:61) —Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Masyarakat Di Kelurahan Semolowaru, Kota Surabaya berjumlah 22.629 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan adalah *Sampling Insidental / Accidental Sampling*. Menurut Sugiyono, (2016:124) *Sampling Insidental / Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja masyarakat yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Adapun menentukan sampel menggunakan rumus dari slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Persentase kesalahan sampel dalam penelitian ini 10%

Maka perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini:

$$\begin{aligned} n &= \frac{22629}{22629(0,1)^2 + 1} \\ n &= \frac{22629}{227,29} \\ &= 99,56 \text{ menjadi } (100 \text{ responden}) \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 100 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab. Dalam penelitian ini peneliti wajib membagikan langsung ke Masyarakat Kelurahan Semolowaru, Kota Surabaya.

3.6 Definisi Variabel Dan Definisi Operasional

3.6.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2016:38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berikut penjelasannya :

- 1) Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel independen adalah:

- a. **Harga**
Menurut Philip Kotler harga adalah sejumlah nilai atau uang yang dibayarkan atas suatu produk atau jasa untuk jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat - manfaat harga yang telah menjadi faktor penting yang mempengaruhi pilihan pembeli. Contoh harga daging ayam broiler (X_1)
 - b. **Harga barang lain**
Barang Substitusi adalah barang yang dapat mengganti fungsi barang yang lain (Sugianto, 2002). Contoh harga barang lain: harga daging ayam kampung (X_2), harga daging bebek (X_3), harga daging sapi (X_4), harga daging kambing (X_5)
 - c. **Jumlah anggota keluarga (X_6)**
Jumlah keseluruhan orang yang terdapat didalam anggota keluarga
 - d. **Pendapatan (X_7)**
Sadono Sukimo mengemukakan pendapatan adalah penghasilan yang diterima tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh suatu negara.
Sedangkan menurut Mardiasmo, pendapatan dengan definisi yang lebih luas merupakan setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan bentuk apapun
- 2) Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah permintaan daging ayam broiler (Y). Permintaan adalah jumlah yang diinginkan dan dapat dibeli konsumen dari pasar pada berbagai tingkat harga.

3.6.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditangkisimpulannya. Operasionalisasi variabel-variabel penelitian ini sebagai berikut

1) **Harga Daging Ayam Broiler (Rp/Kg/Bulan) (X_1)**

Harga daging ayam broiler dalam operasionalnya tolak ukurnya menggunakan rupiah per kg dalam satu bulan.

- 2) **Harga Daging Ayam Kampung (Barang Substitusi) (Rp/Kg/Bulan) (X_2)**
 Harga daging ayam kampung dalam operasionalnya tolak ukurnya menggunakan rupiah per kg dalam satu bulan.
- 3) **Harga Daging Bebek (Barang Substitusi) (Rp/Ekor/Bulan) (X_3)**
 Harga daging bebek dalam operasionalnya tolak ukurnya menggunakan rupiah per ekor dalam satu bulan.
- 4) **Harga Daging Sapi (Barang Substitusi) (Rp/Kg/Bulan) (X_4)**
 Harga daging sapi dalam operasionalnya tolak ukurnya menggunakan rupiah per kg dalam satu bulan.
- 5) **Harga Daging Kambing (Barang Substitusi) (Rp/Kg/Bulan) (X_5)**
 Harga daging kambing dalam operasionalnya tolak ukurnya menggunakan rupiah per kg dalam satu bulan.
- 6) **Jumlah Keluarga (Orang) (X_6)**
 Jumlah keluarga dalam operasionalnya tolak ukurnya (orang).
- 7) **Pendapatan (Rp/Bulan) (X_7)**
 Pendapatan dalam operasionalnya tolak ukurnya dalam rupiah per bulan.
- 8) **Permintaan Daging Ayam Broiler (Kg/Bulan) (Y)**
 Permintaan daging ayam broiler dalam operasionalnya tolak ukurnya menggunakan kg dalam satu bulan

3.7 Proses Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui teknik kuisioner dan akan diolah dengan berbagai tahapan:

1. Editing, merupakan pemeriksaan kuisioner yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut untuk mengetahui kelengkapan pengisian kuisioner secara menyeluruh.
2. Coding, merupakan kegiatan memberi tanda seperti angka pada jawaban dari kuisioner yang kemudian dikelompokkan ke dalam kategori yang sama yang bertujuan untuk menyederhanakan jawaban.
3. Tabulasi merupakan tahanan perekapan dari hasil kuisioner dari responden dengan langkah-langkah tertentu ke dalam table untuk dianalisis selanjutnya.

3.8 Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis data kuantitatif dan analisis statistik dengan menggunakan program data SPSS untuk menguji hipotesis.

3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono 2017).

Persamaan analisa regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + b_5.X_5 + b_6.X_6 + b_7.X_7 + e_1$$

Keterangan :

a = konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6$ dan b_7 = nilai koefisien masing – masing variabel bebas

X_1 = harga ayam boiler

X_2 = harga ayam kampung

X_3 = harga bebek

X_4 = harga sapi

X_5 = harga kambing

X_6 = jumlah keluarga

X_7 = pendapatan

Y = permintaan

e_1 = nilai kesalahan

3.9 Teknik Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji F (Simultan)

Menurut Imam Ghozali (2013:98) mengenai uji statistik f adalah sebagai berikut: —Uji statistik F atau uji signifikansi simultan. Uji ini menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.!

Untuk menguji hipotesis ini, kriteria pengambilan keputusan dalam uji F yaitu :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau P value (sig) $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (berpengaruh).
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau P value (sig) $> \alpha$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak berpengaruh).

3.9.2 Uji t (Parsial)

Menurut Imam Ghozali (2013:98-99) mengenai uji statistik t adalah sebagai berikut: —Uji statistik t atau uji signifikan parameter individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.!

Untuk menguji hipotesis ini, kriteria pengambilan keputusan dalam uji t yaitu :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau P value (sig) $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (berpengaruh).
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau P value (sig) $> \alpha$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak berpengaruh).

3.9.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang kecil menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2013:97).